

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada penelitian sekarang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Laba tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *prospector*. Hal ini dikarenakan perusahaan *prospector* yang berada dalam tahap pengenalan dan pertumbuhan dianggap masih belum terlalu lama beroperasi, sehingga laba yang tertera dalam laporan keuangan belum cukup memberikan informasi bagi investor dalam memprediksi *return* saham di masa depan.
2. Laba tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *defender*. Dikarenakan laba dianggap sebagai informasi yang kurang penting bagi investor. Informasi yang dianggap penting bagi investor misalnya pembagian dividen. Sehingga laba tidak digunakan untuk memprediksi *return* saham di masa depan.
3. Arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *prospector*. Hal ini dikarenakan arus kas operasi yang positif menunjukkan bahwa perusahaan yang masih tergolong belum lama berdiri telah mampu menjalankan kegiatan operasi utamanya dengan baik sehingga investor berharap hal itu dapat terus berjalan dengan baik di masa depan dan

menghasilkan *return* saham yang diharapkan oleh investor. Selain itu arus kas operasi menunjukkan kas tunai sebenarnya yang diterima oleh perusahaan sehingga mampu menunjukkan kemampuan perusahaannya dalam menjalankan kegiatan operasi utamanya dengan baik kepada investor.

4. Arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *defender*. Investor mungkin saja melihat informasi-informasi lain yang dapat memberikan prediksi lebih jelas dibandingkan arus kas operasi, seperti pembagian dividen atau melihat pergerakan harga historis.
5. Arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *prospector*. Hal ini dikarenakan arus kas investasi kurang mampu menggambarkan *return* saham di masa depan untuk perusahaan *prospector* yang masih tergolong belum lama berdiri. Sehingga investor tidak menggunakannya sebagai indikator utama dalam memprediksi *return* saham di masa depan.
6. Arus kas investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *defender*. Hal ini dikarenakan arus kas investasi dianggap sebagai informasi yang kurang penting bagi investor untuk perusahaan *defender* yang telah berada dalam tahap lebih mapan. Informasi lain yang mungkin dianggap lebih penting bagi investor adalah pembagian dividen yang dilakukan oleh perusahaan *defender*.

7. Arus kas pendanaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *prospector*. Hal ini dikarenakan perusahaan *prospector* masih tergolong belum lama beroperasi mungkin belum mempunyai pendanaan yang besar sehingga hal ini mungkin bisa dipahami oleh investor untuk tidak menggunakannya dalam memprediksi *return* saham.
8. EVA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *prospector*. Dikarenakan laba yang dihitung dengan EVA kurang bisa menggambarkan *return* saham dengan jelas. Selain itu perhitungan EVA yang cukup rumit, membuat investor mungkin lebih memilih untuk melihat langsung angka yang tertera pada laporan keuangan atau melihat pergerakan harga historis.

5.2 Keterbatasan

1. Jumlah data dan obyek penelitian yang hanya terdiri dari 39 perusahaan untuk masing-masing perusahaan bertipologi *prospector* dan *defender* sehingga data tidak dapat terdistribusi normal.
2. Penggunaan variabel independen laba, arus kas, dan EVA kurang mampu menggambarkan dengan jelas *return* saham baik pada perusahaan manufaktur *prospector* maupun *defender* di BEI.
3. Periode penelitian yang hanya bisa menggunakan tahun 2009 hingga tahun 2012 dikarenakan pada tahun 2008 terjadi krisis sehingga jika memasukkan 2008 ke dalam periode penelitian

akan mempengaruhi hasil penelitian dikarenakan adanya perbedaan kondisi.

4. Mengeluarkan hipotesis kedelapan dan hipotesis kesepuluh dari penelitian sekarang karena model tidak fit (F signifikansinya) $> 0,05$ pada saat melakukan pengujian, di mana H_8 adalah arus kas pendanaan berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur *defender* di BEI. Dan H_{10} adalah *economic value added* berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur *defender* di BEI.

5.3 Saran

1. Menggunakan obyek penelitian selain perusahaan manufaktur untuk melihat apakah ada perbedaan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada perusahaan selain manufaktur.
2. Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat dapat menambah periode penelitian dengan tahun setelah tahun 2012.
3. Menguji kembali dengan variabel independen lainnya, misalnya dengan rasio-rasio keuangan agar dapat menggambarkan *return* saham dengan lebih jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, R., 2010, Reaksi Pasar terhadap Pengukuran Kinerja Akuntansi Perusahaan Prospector dan Defender, *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Semarang: Program Sarjana Universitas Diponegoro.
- David, F.R., 2009, *Konsep Manajemen Strategis*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ervanto, A.D., dan M. Sudarma, 2004, Analisis Kandungan Informasi Laba dan Arus Kas Perusahaan Prosepector dan Defender, *TEMA*, Vol. 5, No. 2, September: 117-133.
- Glueck, W. F., dan L. R. Jauch, 1990, *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan*, edisi kedua, Jakarta: Erlangga.
- Habbe, A. H., dan J. Hartono, 2001, Studi terhadap Pengukuran Kinerja Akuntansi Perusahaan Prospektor dan Defender dan Hubungannya dengan Harga Saham: Analisis dengan Pendekatan Life Cycle Theory, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 4, No. 1, Januari: 111-132.
- Harjito, D. A., dan R. Aryayoga, 2009, Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Return Saham di Bursa Efek Indonesia, *Fenomena*, Vol. 7, No. 1, Maret: 13-21.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2012, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, H. M., 2003, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, edisi ketiga, Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Kieso, D.E., J.J. Weygant, dan T.D. Warfield, 2011. *Intermediate Accounting*, USA: John Wiley dan Sons Inc.

- Madura, J., 2007, *Introduction to Business*, edisi keempat, Jakarta: Salemba Empat.
- Morden, T., 1993, *Business Strategy and Planning, Text and Cases*, England: McGraw-Hill.
- Pradhono, dan Y. J. Christiawan, 2004, Pengaruh Economic Value Added, Residual Income, Earnings, dan Arus Kas Operasi terhadap Return yang Diterima oleh Pemegang Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta), *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 6, No. 2, November: 140-166.
- Sina, S. S., 2011, *Modul Pembelajaran: Lab Analisis Multivariat*, Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala.
- Subramanyam, K. R., dan J. J. Wild, 2010, *Analisis Laporan Keuangan*, edisi kesepuluh, Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I. M., 2011, *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktek*, Jakarta: Erlangga.
- Suwardjono, 2011, *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, edisi ketiga, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Tandelilin, E., 2010, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Kanisius.
- Trisnawati, I., 2009, Pengaruh Economic Value Added, Arus Kas Operasi, Residual Income, Laba, Operating Leverage, dan Market Value Added terhadap Return Saham, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 11, No. 1, April: 65-78.
- Young, S. D., dan S. F. O'Byrne, 2001, *EVA and Value-Based Management: a Practical Guide to Implementation*, England: McGraw-Hill.